

**ANALISIS PEMILIHAN KARIR MAHASISWA
AKUNTANSI DENGAN METODE ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS (AHP)
(Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas
Brawijaya)**

Arli Kusuma Bimantari Azir

Dosen Pembimbing : Nurlita Novianti, MSA., CA., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis pemilihan karir mahasiswa S1 Akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2015. Sampel yang digunakan berjumlah 41 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan Hasil penelitian menggunakan metode analisis AHP, dapat diketahui menunjukkan bahwa pilihan karir yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang berdasarkan pada kriteria motivasi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, peluang karir, serta personalitas adalah karir sebagai Akuntan perusahaan. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemilihan karir tersebut adalah faktor peluang karir.

Kata kunci: AHP, Peluang karir, Nilai Sosial, Motivasi, Personalitas, Pengakuan profesional

PENDAHULUAN

Pemilihan karir yang tepat akan mendorong produktivitas seseorang. Dengan banyaknya alternatif karir yang dapat dipilih, dimana setiap alternatif memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini membuat tindakan untuk memilih salah satu karir yang sesuai menjadi sulit. Oleh karena itu dalam pemilihan karir diperlukan suatu metode yang tepat yang dapat mengevaluasi semua alternatif yang ada. Alternatif karir yang tersedia bagi para lulusan sarjana akuntansi antara lain: Akuntan publik, Akuntan pendidik, Akuntan manajemen perusahaan, akuntan pemerintah, Konsultan pajak, SAP Application Consultant, Auditor, Analisis Bisnis, Analisis Keuangan, Wirausaha, dan lainnya (IAI Global, 2019).

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan. Sistem ini berguna untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Sistem pendukung keputusan berfungsi untuk beberapa hal antara lain, sebagai pemahaman secara komprehensif terhadap masalah, sebagai pemberian kerangka berfikir secara sistematis, dapat membimbing dalam penerapan teknik-teknik pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas suatu keputusan.

Salah satu metode yang sering digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Analytical Hierarchy Process (selanjutnya disebut dengan AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. AHP mempertimbangkan seperangkat kriteria evaluasi dan serangkaian pilihan alternatif dari mana keputusan terbaik harus dibuat. Penting untuk dicatat bahwa, karena beberapa kriteria mungkin saling bertentangan, umumnya tidak benar bahwa opsi terbaik adalah yang mengoptimalkan setiap kriteria tunggal, tetapi justru itu yang mencapai trade-off yang paling cocok di antara kriteria yang berbeda. AHP menghasilkan bobot untuk setiap kriteria evaluasi sesuai dengan perbandingan berpasangan dengan pembuat keputusan dari kriteria. Semakin tinggi bobot, semakin penting kriteria yang sesuai. Selanjutnya, untuk kriteria tetap, AHP memberikan skor untuk setiap opsi, menurut perbandingan berpasangan pembuat keputusan dari opsi berdasarkan kriteria itu. Semakin tinggi skor, semakin baik kinerja opsi sehubungan dengan kriteria yang dipertimbangkan. Akhirnya, AHP menggabungkan bobot kriteria dan skor opsi, sehingga menentukan skor global dan peringkat konsekuensi untuk setiap opsi. Skor global untuk opsi yang diberikan adalah jumlah tertimbang dari skor yang diperoleh sehubungan dengan semua kriteria.

AHP adalah alat yang sangat fleksibel dan akurat karena menggunakan skor, dan karenanya peringkat akhir, diperoleh berdasarkan evaluasi relatif berpasangan untuk kriteria dan opsi yang disediakan oleh peneliti. Perhitungan yang dibuat oleh AHP selalu dipandu oleh pengalaman pembuat keputusan. Dengan demikian, AHP dapat dianggap sebagai alat yang mampu menerjemahkan evaluasi (baik kualitatif dan kuantitatif) yang dibuat oleh pembuat keputusan ke dalam peringkat multi-kriteria. Dalam AHP setiap evaluasi sangat sederhana, karena hanya mengharuskan pembuat keputusan untuk menyatakan bagaimana beberapa opsi atau kriteria dibandingkan satu sama lain.

Dalam AHP, variabel linguistik yang digunakan dalam perbandingan kriteria memiliki keterkaitan satu sama lain dan perbandingan alternatif memiliki keterkaitan dengan setiap kriteria diwakili oleh angka. Metode tersebut dipilih karena metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat menghasilkan output yang akurat mengenai keterkaitan antara kriteria dan juga alternatif pilihan yang tersedia. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu bentuk model

pendukung keputusan dimana komponen utamanya adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia, yakni dalam hal ini adalah mahasiswa akuntansi universitas Brawijaya.

Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas di Indonesia dengan jurusan Akuntansi yang telah terakreditasi A dan diakui kualitasnya. Oleh karena itu dapat diasumsikan jika lulusan Akuntansi Universitas Brawijaya memiliki kualitas dan peluang yang besar untuk berkarir menjadi Akuntan profesional. Kriteria dalam penelitian ini menyadur dari penelitian Rahayu, dkk (2003), dan Sulistiawati, dkk (2013). Kriteria yang digunakan adalah Motivasi, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Personalitas, dan peluang karir. Kriteria-kriteria tersebut dipilih karena sesuai dengan Teori Motivasi Maslow. Terkait dengan teori Motivasi, Kriteria Pengakuan profesional dapat dikaitkan dengan teori motivasi Maslow, yaitu kebutuhan akan nilai aktualisasi diri. Kriteria Nilai-nilai sosial dapat dikaitkan dengan kebutuhan sosial, Kriteria Personalitas dapat dikaitkan dengan kebutuhan aktualisasi diri, dan Kriteria peluang karir dapat dikaitkan dengan kebutuhan akan penghargaan. Sedangkan alternatif karir yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat umum, yaitu Akuntan publik, Akuntan pendidik, Akuntan manajemen perusahaan, akuntan pemerintah, Konsultan pajak, Auditor, Analisis Bisnis, Analisis Keuangan, dan Wirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Maslow

Inti dari teori Maslow adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun dari suatu hirarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis dan yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. digambarkan dalam suatu hirarki lima kebutuhan dasar manusia menurut Maslow, antara lain:

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), meliputi rasa lapar, haus, berlindung, seksual dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (*Security or safety needs*), meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
3. Kebutuhan sosial (*Affiliation or acceptance needs*), meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan dan persahabatan.
4. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), meliputi penghargaan internal seperti rasa hormat, pencapaiannya, serta faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status pengakuan dan perhatian.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Needs for self actualization*), dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya meliputi pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri sendiri.

Maslow mengasumsikan bahwa orang berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku kearah kebutuhan yang paling tinggi (*self actualization*). Apabila kebutuhan seseorang sangat kuat, maka semakin kuat pula motivasi orang tersebut menggunakan perilaku yang mengarah pada pemuasan kebutuhannya. Teori hirarki kebutuhan dari Maslow merupakan

penjelasan tentang semua perilaku manusia, tetapi lebih merupakan suatu pedoman umum bagi manajer untuk memahami orang-orang berperilaku.

Terkait dengan teori Motivasi, Kriteria Pengakuan professional dapat dikaitkan dengan teori motivasi Maslow, yaitu kebutuhan akan nilai aktualisasi diri. Kriteria Nilai-nilai sosial dapat dikaitkan dengan kebutuhan sosial, Kriteria Personalitas dapat dikaitkan dengan kebutuhan aktualisasi diri, dan Kriteria peluang karir dapat dikaitkan dengan kebutuhan akan penghargaan.

2. Profesi Akuntan

Menurut International Federation of Accountants dalam Aprilyan (2011) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Jadi akuntan merupakan seorang yang bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8), Metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus statistik parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2015 atau angkatan di atasnya yang telah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan Etika Bisnis. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan tipe convenience sampling. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembobotan tiap kriteria yang terlibat dalam analisis AHP dalam penelitian ini pembobotan menggunakan penghitungan manual dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Hasil akhir dari pengolahan data berdasarkan metode AHP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Bobot Prioritas Setiap Kriteria

KRITERIA	Priority Factor
Motivasi	0,0720
Pengakuan Profesional	0,2303
Nilai-nilai Sosial	0,1722
Peluang karir	0,3960
Personalitas	0,1295

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Dari pengolahan data di atas kemudian dapat diperoleh bobot prioritas dari setiap alternatif terhadap setiap kriteria yang ada (motivasi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, Peluang karir, dan personalitas). Hasil bobot prioritas dari masing-masing alternatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Bobot Prioritas Setiap Pilihan Karir terhadap Kriteria Motivasi

Motivasi	Priority Factor
Akuntan Perusahaan	0,2462
Akuntan Publik	0,1882
Akuntan Pemerintah	0,1416
Akuntan Pendidik	0,1289
Auditor	0,0850
Analisis Bisnis	0,0755
Analisis Keuangan	0,0595
Konsultan Pajak	0,0483
Wirausaha	0,0269

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria Motivasi paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan dikarenakan memiliki nilai *priority factor* yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,2462.

Tabel 4.13
Bobot Prioritas Setiap Pilihan Karir terhadap Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional	Priority Factor
Akuntan Perusahaan	0,1592
Akuntan Publik	0,2482
Akuntan Pemerintah	0,1505
Akuntan Pendidik	0,0859
Auditor	0,0889

Analisis Bisnis	0,0781
Analisis Keuangan	0,1256
Konsultan Pajak	0,0335
Wirausaha	0,0301

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria pengakuan profesional paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan publik dikarenakan memiliki nilai *priority factor* yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,2482.

Tabel 4.14
Bobot Prioritas Setiap Pilihan Karir terhadap Nilai-nilai Sosial

Nilai Sosial	Priority Factor
Akuntan Perusahaan	0,2276
Akuntan Publik	0,1898
Akuntan Pemerintah	0,1411
Akuntan Pendidik	0,1178
Auditor	0,0921
Analisis Bisnis	0,0898
Analisis Keuangan	0,0577
Konsultan Pajak	0,0443
Wirausaha	0,0399

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria Nilai-nilai sosial paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan dikarenakan memiliki nilai *priority factor* yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,2276.

Tabel 4.15
Bobot Prioritas Setiap Pilihan Karir terhadap Peluang karir

Peluang karir	Priority Factor
Akuntan Perusahaan	0,2581
Akuntan Publik	0,1759
Akuntan Pemerintah	0,1522
Akuntan Pendidik	0,1070
Auditor	0,0892
Analisis Bisnis	0,0744
Analisis Keuangan	0,0547
Konsultan Pajak	0,0561
Wirausaha	0,0325

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria Peluang karir paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan dikarenakan memiliki nilai *priority factor* yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,2581.

Tabel 4.16
Bobot Prioritas Setiap Pilihan Karir terhadap Personalitas

Personalitas	Priority Factor
Akuntan Perusahaan	0,2267
Akuntan Publik	0,1979
Akuntan Pemerintah	0,1334
Akuntan Pendidik	0,1209
Auditor	0,0956
Analisis Bisnis	0,0826
Analisis Keuangan	0,0653
Konsultan Pajak	0,0463
Wirausaha	0,0313

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria personalitas paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan dikarenakan memiliki nilai *priority factor* yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,2267.

Kemudian dari data di atas maka dapat dihasilkan nilai keseluruhan atau *agregat* dari alternatif terhadap keseluruhan kriteria yang ada. Hasil bobot agregat dari masing-masing alternatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Nilai Agregat

Karir	Nilai Agregat
Akuntan Perusahaan	0,0210
Akuntan Publik	0,0110
Akuntan Pemerintah	0,0151
Akuntan Pendidik	0,0150
Auditor	0,0113
Analisis Bisnis	0,0076
Analisis Keuangan	0,0062
Konsultan Pajak	0,0032
Wirausaha	0,0023

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Dapat dilihat jika nilai agregat profesi Akuntan perusahaan menempati nilai tertinggi adalah Akuntan Perusahaan. Nilai Agregat menunjukkan nilai yang akan

digunakan sebagai alat untuk membuat sebuah sistem ranking tertinggi dari prioritas karir yang ada. Nilai agregat yang lebih tinggi menunjukkan prioritas item di dalam perbandingan.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diperoleh bobot prioritas tertinggi untuk kriteria adalah kriteria Peluang karir sebesar (0.3960). Adapun besarnya bobot dari masing-masing kriteria dari yang terbesar sampai yang terkecil dapat dilihat dari Tabel 4.11.

Berdasarkan data pada Tabel 4.17 tersebut dapat dilihat bahwa yang terpilih berdasarkan responden adalah akuntan perusahaan (0,021). Maka dalam hal ini karir akuntan perusahaan mempunyai preferensi lebih baik daripada pilihan karir lainnya yang tersedia berdasarkan semua kriteria yang ada. Hal ini disebabkan karena karir akuntan perusahaan lebih unggul terhadap mayoritas kriteria daripada alternatif karir yang lain. Preferensi karir kedua yang paling diminati adalah karir sebagai akuntan pemerintah, yang memiliki nilai agregat sebesar 0,0151. Disusul dengan karir sebagai akuntan pendidik dengan nilai agregat sebesar 0,0150. Auditor berada di posisi keempat dengan nilai agregat sebesar 0,0113, yang diikuti akuntan publik dengan nilai agregat sebesar 0,0110. Analis Bisnis mendapat nilai agregat sebesar 0,0076. Karir sebagai wirausaha merupakan karir yang paling sedikit dipilih jika berdasarkan pada kriteria yang digunakan dengan nilai agregat 0,0023. Berada di bawah karir sebagai analis keuangan (0,0062) dan karir sebagai konsultan pajak (0,0032).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada Bab 4, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pilihan Karir yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang berdasarkan pada kriteria motivasi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, peluang karir, serta personalitas adalah Akuntan perusahaan, disusul dengan karir sebagai akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan publik, Auditor, Analis Bisnis, Analis Keuangan, Konsultan Pajak, dan yang terakhir adalah karir sebagai Wirausaha.
2. Kriteria yang paling mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang adalah Peluang karir, yang mendapat bobot lebih tinggi dibandingkan kriteria lainnya (motivasi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas).
3. Kriteria Motivasi paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan. Kriteria pengakuan profesional paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih

karir sebagai Akuntan publik. Kriteria nilai sosial paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan. Kriteria peluang karir paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan. Kriteria personalitas paling dominan berpengaruh bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan perusahaan.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan menambah jumlah sampel dari perguruan tinggi negeri atau swasta lainnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat digeneralisasi secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi proses pemilihan karir mahasiswa sehingga dapat mengembangkan hasil penelitian sejenis dari sudut pandang yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis lain sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, W. (2012). Analisis Presepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Aprilyan, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carissimo, C. R., Marcia A. M., Martinho M. G. O., & Jersone T. M. S. (2016). Use of Analytical Hierarchy Process (AHP) to identify the preference of accounting experts regarding the company valuation method in accounting . *REPeC Brasília, 10(1)*, 44-62

- Fadrul, & Nifia. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan (Studi Pada Universitas Riau Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 175-187
- Gunawan, A., & Retnaningtyas W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, dan Non-Akuntan. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1-10
- Harris, L., dan Djamhuri, A. (2001). Analisis tentang Faktor-faktor yang melatarbelakangi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik versus Non Akuntan Publik. *Jurnal TEMA*, 2(2), 116-135,
- Harnovinsah. (2017). Career Decision of Accounting Students and Its Influencing Factors: A Study of University Accounting Students in DKI Jakarta, Indonesia. *International Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 59-65
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Bersiap diri menyambut pasar tunggal Asean*. Diakses dari: <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-617>. Diakses pada 20 Oktober 2019
- Indriani, E., & Nugroho W. M. (2018). Patterns and determinants of Indonesian accounting students' career choice. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(2), 177-186
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33-44.
- Jumamik. (2007). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang
- Meliana, S. A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan bagi Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang
- Merdekawati, D. P., dan Ardiani I. S. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi*, 13(1). USM Semarang.
- Nazri, E. M., & Aida . B., & Syariza A. R. (2018). Students Career Decision Support System. *The Journal of Social Sciences Research, Special Issue*. 6, 683-694:6.
- Priyanti, L. G. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. I. K. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan profesional dalam

menghadapi Asean Economic Community (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 pada Universitas Negeri di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 1-12.

Putra, M. B., dan Zaki B. (2012). *Pemilihan Karier Akuntan Publik :Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Umur dan Tingkat Pengetahuan*. Universitas Brawijaya, Malang

Rahayu, S., Eko A. S., Doddy S. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. 821-838

Rahmayu, M., & Rosi K. S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Smk Putra Nusantara Jakarta Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. *Jurnal SIMETRIS*, 9(1), 551-563

Sekaran, U, (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Third Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Setianto, A. I., & Yusri A. H. (2017). Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51-61

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo

Suherdi, R., Taufiq, R., Yanuardi, Y., & Permana, A. (2018). Penerapan Metode Ahp Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang. *Prosiding SINTAK 2018*, 522-528

Sulistiyawati, A. I., Nina E., & Netty S. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 86-98

Utami, W., dan Fitri I. (2006). Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan dan Dampaknya terhadap Presepsi Etika Mahasiswa: Studi Eksperimen Semu. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus 2006

Wijayanti, Lilies Endang. (2001). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir AkuntanPublik. *Media Mahardika*, 10(1).